

ABSTRAK

Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, salah satunya tanaman serai wangi. Tanaman Serai wangi memiliki nama lain *Cymbopogon nardus* merupakan tanaman yang menyerupai rerumputan liar. Tanaman serai wangi bahan baku untuk pembuatan minyak atsiri. Perkembangan kebutuhan minyak atsiri dari tahun semakin meningkat seiring adanya perusahaan industri yang memproduksi berbagai macam olahan minyak atsiri menjadi parfum, kosmetik, aroma terapi, obat-obatan dan lainnya. Aktivitas proses penyulingan serai wangi memiliki peluang timbulnya risiko. Oleh karena itu, manajemen risiko dibutuhkan untuk menangani, mencegah dan meminimalisir risiko. Manajemen risiko untuk mengelola sebuah permasalahan guna mencegah terjadinya risiko yang akan muncul maupun sudah terjadi. Penelitian ini dilakukan untuk meminimalisir dan mengelola sebuah risiko pada proses penyulingan serai wangi menggunakan metode house of risk (HOR) yang memiliki 2 fase tahapan. House of risk (HOR) fase 1 yaitu mengidentifikasi kejadian risiko (risk event) dan sumber risiko (risk cause), kemudian dilakukan penilaian severity dan occurrence serta perhitungan nilai aggregate risk priority (ARP) dan membuat diagram pareto untuk menentukan prioritas risiko yang paling dominan untuk dilakukan penanganan. House of risk (HOR) fase 2 yaitu rancangan strategi penanganan risiko. Metode house of risk digunakan dalam penelitian ini dikarenakan metode tersebut memiliki keunggulan dalam mengolah data secara kompleks dengan mengkorelasikan sebuah risiko dengan sumber risiko yang didapatkan guna mendapatkan hasil risiko yang paling sering muncul dan risiko yang memiliki kejadian cukup besar. Hasil penelitian yang didapatkan terdapat 11 kejadian risiko (risk event), 14 sumber risiko (risk cause) dan diambil 3 dari sumber risiko (risk cause) untuk dilakukan sebuah penanganan risiko yaitu tidak ada Standar Operasional Prosedur (SOP), kurangnya manajemen perawatan, dan pemilihan material tidak sesuai standar. Kesimpulan yang diberikan untuk 3 sumber risiko tersebut yaitu membuat dan menerapkan standar operasional prosedur, melakukan maintenance secara berkala pada aliran pipa dan dilakukan maintenance berkala/rutin dan penggantian pipa yang sudah tidak layak.

Kata Kunci : Aktivitas Penyulingan Serai wangi, House of Risk (HOR), Manajemen Risiko

الجمعة الاستاذة الاندو